

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman belajar PPKn dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa kelas V di SD Negeri 22 Banjor, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengalaman belajar PPKn berperan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 22 Banjor. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran, keberanian menjawab dan mengajukan pertanyaan, interaksi guru dan siswa, kesempatan menyampaikan pendapat, serta perilaku tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dengan jujur, mengumpulkan tugas, melaksanakan piket, mematuhi aturan kelas, dan mengakui kesalahan. Namun, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan terutama dalam ketepatan waktu mengumpulkan tugas dan kemandirian mengerjakan tugas.
2. Upaya guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dilakukan melalui integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran PPKn, keteladanan guru, pemberian tugas individu, pembiasaan perilaku disiplin, serta pemberian hukuman yang bersifat mendidik. Upaya tersebut terlihat dalam kegiatan mengaitkan materi dengan kewajiban siswa, memberikan contoh perilaku disiplin, membiasakan piket dan pengumpulan tugas tepat waktu, serta memberikan teguran atau nasihat ketika siswa melakukan kesalahan.

3. Faktor pendukung tumbuhnya sikap tanggung jawab siswa meliputi keteladanan guru, dukungan sekolah, kerja sama orang tua, dan lingkungan kelas yang kondusif. Faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran sebagian siswa, minimnya komunikasi dengan orang tua, pengaruh lingkungan sosial, dan dominasi metode ceramah. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa pembentukan tanggung jawab siswa memerlukan dukungan yang berkelanjutan dari guru, sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar PPKn memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran PPKn hendaknya tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Guru perlu terus menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, serta pembiasaan perilaku positif agar sikap tanggung jawab siswa berkembang secara optimal. Selain itu, keteladanan guru dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua perlu terus ditingkatkan karena keduanya merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Lebih mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode diskusi, simulasi, pemberian tugas berbasis proyek, atau permainan peran, agar siswa memperoleh pengalaman langsung yang lebih bermakna dan tidak mudah merasa bosan.

Memberikan penguatan dan penghargaan secara konsisten kepada siswa yang menunjukkan sikap tanggung jawab, serta memberikan bimbingan secara pribadi kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan sikap tersebut.

Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua secara rutin, misalnya melalui buku penghubung atau pertemuan, agar pembinaan sikap tanggung jawab dapat berjalan selaras antara sekolah dan lingkungan keluarga.

2. Bagi Sekolah

Terus mempertahankan dan meningkatkan program pembiasaan karakter yang telah ada, serta membuat kebijakan yang mendukung pengembangan nilai tanggung jawab secara menyeluruh di seluruh komponen sekolah.

Memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesi terkait pembelajaran PPKn dan pendidikan karakter, agar kualitas pembinaan siswa semakin meningkat.

Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung, di mana seluruh warga sekolah dapat menjadi teladan dalam bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Turut serta secara aktif dalam menanamkan sikap tanggung jawab di rumah, misalnya dengan membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah sendiri, membantu pekerjaan rumah tangga, dan mematuhi aturan yang berlaku di rumah.

Selalu memberikan motivasi dan pengawasan yang positif kepada anak, serta menjaga komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan perilaku anak di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah cakupan indikator sikap tanggung jawab yang lebih luas, atau meneliti faktor lain yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini, seperti pengaruh media sosial atau lingkungan masyarakat.

Dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, misalnya pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat perkembangan sikap tanggung jawab siswa secara lebih terukur, atau membandingkan dengan sekolah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Azka, M., Rahmawati, D., & Pratama, A. 2025. Implementasi Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 10(1): 45–56.
- Bambang, S., Widodo, A., & Kurniawati, R. 2020. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Danuri & Maisaroh, S. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Darmawan, D., Robiansyah, F., & Prashevira, H. 2025. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Dasar*. 15(2): 112–120.
- Fitri Jayuni, F., Anwar, K., & Sari, M. 2022. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 12(3): 3453–3460.
- Gestiar di, R., & Suyitno. 2021. Strategi Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 11(2): 150–160.
- Hafidha, N., & Erfantinni, D. 2021. Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 6(2): 88–96.
- Irwan, I., Pratiwi, D., & Saputra, H. 2022. Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. 6(5): 9260–9268.
- Mardawani. 2025. *Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Nilai Tanggung Jawab Siswa*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa Press.
- Maysarah, S. 2023. Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 14(1): 55–63.
- Meo, A., Kurniawan, B., & Prasetyo, R. 2025. Peran Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Wawasan Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 9(1): 22–30.

- Merdisa, F. I., Putra, R., & Wahyuni, S. 2024. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 7(4): 9765–9772.
- Puspita, I. 2021. *Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Rangkuti, A. N. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Retno Kurnia Saputri, R., Lestari, D., & Nugroho, A. 2025. Karakter Privat dan Karakter Publik dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 15(2): 638–645.
- Rudiyanti, R., Hidayat, M., & Nuraini, S. 2025. Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Sebagai Warga Negara Muda. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 13(1): 1–10.
- Silitonga, P., Sitorus, H., & Sinaga, R. 2025. Program Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 15(1): 1–9.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryati, S., Wulandari, N., & Prasetyo, D. 2021. Pembelajaran PPKn dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 12(1): 1–8.
- Toenlio, A. J. E. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Toenlio, A. J. E. 2021. *Pendekatan Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Zakiah, N., Dewi, R., & Adriansyah, A. 2022. Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 8(2): 530–540.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.